

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Estimasi pertumbuhan ekonomi mencerminkan dampak lanjutan dari perkembangan ekonomi yang dimulai pada satu periode dan berlanjut ke periode berikutnya. Negara-negara berkembang, seperti Indonesia, sangat menginginkan pertumbuhan ekonomi yang stabil karena dapat membantu mengatasi permasalahan ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketenagakerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang positif memiliki dampak besar terhadap sektor-sektor lainnya, karena negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi tinggi akan merasakan dampak positif di berbagai bidang. Sebagai hasilnya, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, kemajuan ekonomi menjadi hal yang sangat penting (Asnidar, 2018).

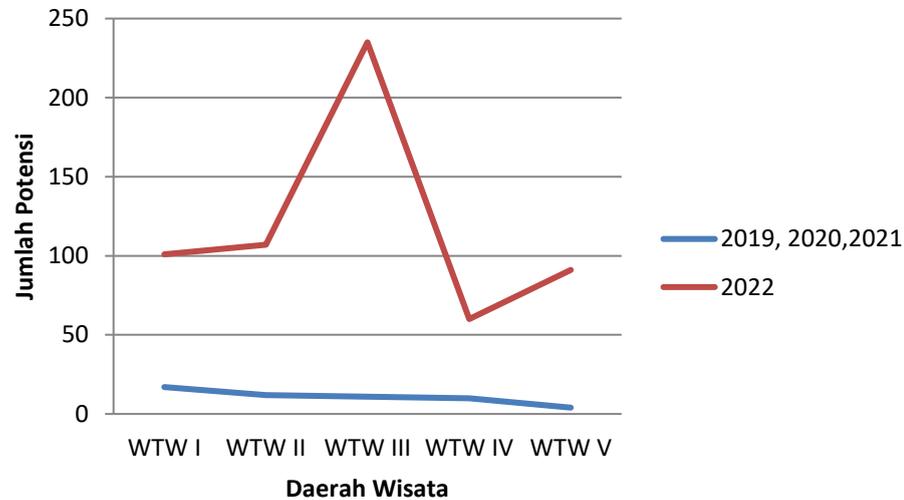
Industri pariwisata mencakup seluruh sektor usaha yang menyediakan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan dan wisata. Industri ini melibatkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan wisata dan perjalanan, seperti perhotelan, kuliner, transportasi, keuangan, dan lingkungan. Ciri utama industri pariwisata adalah fokus pada pelayanan kepada orang lain, keterkaitan antar sektor, investasi yang tinggi, serta risiko yang cukup besar. Beberapa komponen utama dalam industri pariwisata saat melakukan perjalanan mencakup daya tarik wisata, layanan pendukung, aktivitas, dan aksesibilitas.

Pengembangan industri pariwisata membawa manfaat seperti peningkatan pendapatan dari luar negeri, penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, serta memperkuat persatuan dan kesatuan sosial. Meskipun sektor ini menghadapi tantangan, seperti dampak pandemi COVID-19, pariwisata tetap memiliki prospek cerah dan potensi besar untuk berkembang.

Sektor pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota telah mengalami perkembangan pesat pada tahun-tahun terakhir ini. Potensi alam yang dimiliki daerah ini memiliki pesona tersendiri menurut pengunjung wisata lokal maupun mancanegara. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, sektor pariwisata mencatatkan angka pertumbuhan PDRB sebesar 8,05%, yang menunjukkan kontribusi signifikan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah ini. Selain itu, sektor pariwisata juga telah mencapai tingkat pertumbuhan yang baik dan menjadi sektor utama dalam meningkatkan PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nagari Taeh Bukik, yang terletak di Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, memiliki potensi wisata yang sangat besar. Banyak objek wisata di daerah ini yang bisa dikembangkan. Pengembangan pariwisata di Nagari Taeh Bukik melibatkan peran aktif dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Beberapa potensi wisata yang dapat dikembangkan antara lain Tombak Resort, Puncak Lontiak, Gunung Bungsu, Lokuang, Burai, dan Aia Sonsang. Potensi objek wisata di Nagari Taeh Bukik tercermin dalam data mengenai jumlah potensi wisata

menurut Wilayah Tujuan Wisata (WTW) Kabupaten Lima Puluh Kota.



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

**Gambar 1. 1. Potensi Obyek Wisata Berdasarkan Wilayah Tujuan Wisata (WTW) dan Klasifikasi Obyek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota**

Grafik di atas menunjukkan adanya lima klasifikasi Wilayah Tujuan Wisata (WTW) di Kabupaten Lima Puluh Kota, yang terdiri dari:

1. **WTW I:** Kecamatan Pangkalan Koto Baru dan Kecamatan Kapur IX.
2. **WTW II:** Kecamatan Suliki, Kecamatan Gunung Omeh, dan Kecamatan Bukik Barisan.
3. **WTW III:** Kecamatan Guguak, Kecamatan Mungka, Kecamatan Payakumbuh, dan Kecamatan Harau.
4. **WTW IV:** Kecamatan Situjuh Limo Nagari dan Kecamatan Akabiluru.
5. **WTW V:** Kecamatan Luak dan Kecamatan Lareh Sago Halaban

Selain dari potensi wisata yang dimiliki oleh Nagari Taeh bukik, hal ini juga didukung oleh banyaknya minat dari wisatawan yang ingin berwisata kesana.

Data BPS Kabupaten Lima Puluh Kota merilis bahwa dari tahun 2021 ke 2022 ada

peningkatan yang drastis dari wisatawan yang ingin berwisata ke Nagari Taeh Bukik yang berada pada WTW III. Berdasarkan observasi pertama dilapangan Wali Nagari Taeh Bukik menyatakan bahwa, Saat ini Nagari Taeh Bukik sudah dilabeli sebagai desa wisata, namun karena kurangnya pengelolaan dan pengembangan di objek-objek wisata yang sudah ada mengakibatkan kunjungan dari wisatawan belum menunjukkan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain itu, dalam pengembangan pariwisata Nagari Taeh Bukik di Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota, pihak nagari menyampaikan ada beberapa permasalahan yang dihadapi, meliputi aksesibilitas jalan yang kurang memadai, infrastruktur objek wisata yang kurang mendukung, skill tenaga pengelola yang kurang mumpuni, dan kurangnya pemakaian teknologi dalam pengelolaan wisata.

Untuk meningkatkan minat wisatawan mau berkunjung ke wisata Nagari Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota, diperlukan strategi yang tepat agar proses pengembangan kawasan wisata Nagari Taeh Bukik ini bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan bisa menjadi salah satu wisata unggulan yang mampu mendorong perekonomian masyarakat setempat. Dari yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Pengembangan Potensi Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Nagari Taeh Bukik, Kabupaten Lima Puluh Kota”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan dan analisis masalah yang telah dilakukan, penelitian berguna untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Nagari Taeh Bukik, Kabupaten Lima Puluh Kota, berdasarkan analisis SWOT?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Nagari Taeh Bukik, Kabupaten Lima Puluh Kota, berdasarkan analisis SWOT.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti: Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman, serta wadah untuk mengimplementasikan teori yang didapatkan pada saat kuliah dalam konteks nyata. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, masyarakat, dan mahasiswa.
2. Bagi Pemerintah Nagari Taeh Bukik: Diharapkan dapat memberikan landasan berfikir yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan dalam usaha meningkatkan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi Nagari Taeh Bukik.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis strategi kebijakan dalam pengembangan pariwisata di Nagari Taeh Bukik. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dan pendekatan

*Quantitative Strategies Planning Matrix (QSPM)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dan data sekunder yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian serta meninjau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini. Tujuannya adalah untuk menunjukkan perbandingan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, bab ini juga menguraikan kerangka konseptual sebagai dasar analisis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Di bab ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah serta menginterpretasi hasil penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan, serta membahas temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan data yang terkumpul. Pembahasan bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai permasalahan

yang diteliti.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini menyajikan apa yang telah didapatkan selama penelitiann berlangsung berdasarkan hasil analisis dan temuan. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dalam perencanaan pembangunan Kota Payakumbuh, agar hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan yang lebih efektif serta berkelanjutan.

